

ORANG YANG RUGI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Studi Komparatif Tafsir *Marāh Labūd* Karya Nawawi Al-Bantani (W. 1897 M)
dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab (L. 1944 M))

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Karamah Tusadiah

Nim: 20211422

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA 1446H/2024M

ORANG YANG RUGI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

**(Studi Komparatif Tafsir *Marāh Labūd* Karya Nawawi Al-Bantani (W. 1897)
dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab (L. 1944 M))**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:

Karamah Tusadiah

Nim: 20211422

Dosen Pembimbing:

Mujiburohman, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA 1446H/2024M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Orang Yang Rugi Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Marāh Labīd Karya Nawawi Al-Bantani (W. 1897 M) Dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab (L. 1944 M))*”, yang disusun oleh Karamah Tusadiah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 20211422 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 19 Agustus 2024



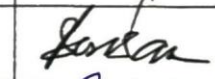

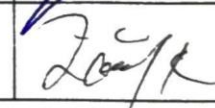
Pembimbing,



Mujiburohman, M.A

LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi dengan judul “*Orang Yang Rugi Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Marāh Labīd Karya Nawawi Al-Bantani (W. 1897 M) Dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab (L. 1944 M))*”, yang disusun oleh Karamah Tusadiah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 20211422 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag.)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M. Ag.	Sekretaris sidang	
3	Drs. Arison Sani, M.A.	Penguji I	
4	Iffaty Zamimah, M.Ag.	Penguji II	
5	Mujiburohman, M.A.	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2024

Mengetahui,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karamah Tusadiah

NIM : 20211422

Tempat/ Tgl Lahir : Bangkuang, 6 Juni 2003

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Orang Yang Rugi Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Marāh Labīd Karya Nawawi Al-Bantani (W. 1897 M) Dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab (L. 1944 M))*”, adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tangerang Selatan, 19 Agustus 2024



Karamah Tusadiah

MOTTO

Kamu cukup tau apa itu baik dan apa itu buruk. Jika kamu mengetahui keduanya, maka keselamatan hidup tergantung pada keputusanmu dalam melangkah

*Gagal di dunia masih bisa dicoba lagi
Tapi kalo gagal di akhirat, mana bisa hidup kembali*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Taufik Rahmat dan Nikmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta Salam juga tak lupa penulis haturkan dan semoga selalu tercurah dan terlimpahkan kepada baginda nabi kita Muhammad Saw dan kepada keluarga dan para sahabat, tabi'in serta pengikutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, namun dengan penuh keyakinan, usaha yang juga diiringi do'a, Alhamdulillah skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada seluruh pihak yang ikut andil mendukung, memberikan semangat dan juga menyertakan do'anya selama proses penulisan skripsi ini. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H. Hum.
2. Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si, Ak., CPA. Wakil Rektor III Institut Ilmun Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, Ma.
4. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan Para Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Ibu Mamluatun Nafisah M. Ag.

5. Dosen Pembimbing Skripsi. Bapak Mujiburohman, M.A. merupakan pembimbing skripsi terbaik serta dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Selain membimbing, beliau juga memotivasi dan menyemangati penulis, hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih banyak bapak, *Jazākumullah Ahsanal Ja zā.*
6. Seluruh Staff Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan Staff Fakultas lainnya yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan dan administrasi selama penulis melaksanakan studi hingga skripsi di IIQ Jakarta.
7. Kepala Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta beserta para Staf yang bertugas.
8. Instruktur Tahfidz yang telah begitu sabar membimbing penulis dalam menghafal Al-Qur'an selama menjadi mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, untuk Bapak KH. Akhmad Fathoni, Lc, M.A., Ustadzah Zulfa Wardatul Aulia, Ustadzah, Maunatul Mahmudah, Ustadzah Rafika Dewi, Ustadzah Herlin Misliani dan Instruktur lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu-satu namanya, namun tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membagikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memahami berbagai macam-ilmu-ilmu al-Qur'an.
10. Kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Suriansyah, dan Pintu Surgaku Ibu Seri Minarti. Tidak ada kata-kata yang mampu mengungkapkan betapa dalamnya rasa terima kasih dan penghormatan penulis kepada Abah dan Mama. Kasih sayang dan dukungan, kepercayaan serta do'a yang terus menerus abah dan mama limpahkan

telah menjadi penopang dan sumber kekuatan bagi penulis dalam menjalankan serangkaian tugas-tugas yang ada. Semoga Allah Swt senantiasa merahmati dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada Abah dan Mama, semoga kebaikan yang telah kalian tanamkan kembali berlipat ganda untuk kesejahteraan dan kebahagiaan kalian. *Jazākumullah Ahsanal Ja zā.*

11. Kepada saudari-saudari penulis, Ria Rizki Zuraida, Putri Nadira dan Nurul Kurniati, serta keponakan tersayang Inaya Nuaira Ramadhani. Terima kasih telah menjadi Support System terbaik untuk penulis selama penyusunan skripsi.
12. Untuk sahabat-sahabatku, Aulia Rahmah, Rizma, Amara Rizki Fadillah, Milwas Saukiah dan Rindhy. Terima kasih selalu ada dan menemani penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih karena mau menjadi pendengar yang baik selama penulis berkeluh eksah dalam penyusunan skripsi. Terima kasih juga karena selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis do'akan semoga kita semua selalu diberikan Kesehatan, diberi rezeki yang banyak agar semua rencana yang sudah kita rencanain, bisa kita gapai. Dan semoga kita mendapatkan jodoh yang baik, ganteng, sholeh, kaya, dan cukup sama satu Wanita. Aamiin.
13. Teman-teman seangkatan S1 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya kepada seluruh anggota kelas IAT B angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, yang mana telah berjuang bersama selama 4 tahun. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, kelucuan dan keharmonisan selama berlangsungnya masa kuliah yang indah ini.
14. Terima kasih juga kepada teman-teman yang turut membantu penulis dalam sistematika penyusunan skripsi ini. Mohon maaf karna penulis

tidak bisa menyebutkan nama satu-persatu namun tidak mengurangi sedikit pun rasa terima kasih penulis.

15. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena sudah kuat dan bisa menempuh semua proses dan rintangan yang luar biasa. Terima kasih untuk keberanian dan keteguhan hati dalam memilih maju dan bertahan meskipun dalam kesulitan. Semoga semua kelelahan dan usaha yang telah dikerahkan akan menghasilkan buah yang manis suatu saat nanti. Jadilah lebih kuat daripada alasan terkuatmu. Penulis berharap tulisan ini dapat membaeri manfaat bagi siapapun yang meresapi setiap kata. Penulis juga mohon maaf apabila tulisan ini belum mencapai kesempurnaan yang diharapkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. pada penulisan skripsi ini mengacu kepada pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' *marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. *Ta` Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta` Marbūṭah* hidup atau dengan hartakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
---	---------------	---------	---

ـ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ـ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فُرُوضُ	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْلُ	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنٌ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandinga Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur 'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>Al-Samā`</i>
السَّمْسُ	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi Al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl Al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data	16

5. Pendekatan Penelitian	17
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ORANG YANG RUGI	21
A. Pengertian Orang Yang Rugi.....	21
1. Pengertian Rugi Secara Etimologi	21
2. Pengertian Rugi Secara Terminologi	22
B. Macam-Macam Orang Yang Rugi	26
1. Orang yang Ingkar	26
2. Berbuat Kerusakan di Bumi.....	33
3. Mengikuti Hawa Nafsu	34
4. Menyia-Nyiakan Kehidupan di Dunia	35
C. Pandangan Para Ulama Tentang Orang Yang Rugi.....	38
D. Identifikasi Ayat Tentang Rugi.....	41
BAB III PROFIL TAFSIR <i>MARĀH LABĪD</i> DAN TAFSIR AL-	
MISBAH	45
A. Tafsir <i>Marāh Labīd</i> Karya Nawawi al-Bantani	45
1. Biografi Penulis	45
2. Perjalanan Intelektual.....	46
3. Karya-karya.....	48
4. Metodologi Tafsir <i>Marāh Labīd</i>	51
B. Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab	58
1. Biografi Penulis	58
2. Perjalanan Intelektual.....	60
3. Karya-karya.....	64
4. Metodologi Tafsir Al-Misbah.....	69
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PANDANGAN NAWAWI AL-	
BANTANI DAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG	
ORANG YANG RUGI DALAM AL-QUR’AN.....	83

A. Penafsiran Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab Mengenai Ayat-Ayat Tentang Orang Yang Rugi.....	83
B. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Nawawi Al- Bantani dan M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Tentang Orang Yang Rugi.....	112
C. Relevansi Penafsiran Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab Terhadap Orang Yang Rugi Pada Masa Kini	120
D. Solusi Agar Tidak Tergolong Orang Yang Rugi.....	122
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	135
TENTANG PENULIS.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi ayat rugi	41
Tabel 2.2 Periodesasi surah.....	44
Tabel 3.1 Perbandingan kedua kitab tafsir	80
Tabel 4.1 Perbandingan penafsiran.....	117

ABSTRAK

Karamah Tusadiah, 20211422, *Orang yang Rugi Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Studi Komparatif *Tafsir Marāh Labīd* karya Nawawi al-Bantani dan Tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab). Skripsi. Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Agustus 2024.

Pandangan manusia saat ini cenderung mengaitkan kerugian dengan aspek materi atau duniawi, seperti memiliki harta yang terbatas, jabatan rendah, anak-anaknya berpendidikan rendah, selalu mengalami kesulitan, serta sering mendapat musibah dalam kehidupan. Namun, dalam Al-Qur'an, kerugian tidak hanya dikaitkan dengan kehilangan materi atau bisnis yang tidak menguntungkan, tetapi juga mengajarkan perspektif yang lebih luas tentang kerugian, termasuk kerugian dalam aspek rohani, moral dan akhirat. Dalam hal ini, penulis ingin mengkaji tentang hakikat kerugian seseorang yang terkandung dalam Al-Qur'an, dengan tujuan untuk menjelaskan kepada manusia bahwa, kerugian tidak hanya terjadi di dunia, tetapi juga di akhirat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentatif, sumber data primer, penulis menggunakan kitab *Tafsir Marāh Labīd* karya Nawawi al-Bantani dan tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Sumber data sekunder diambil dari kitab tafsir, kitab hadits, buku, Skripsi, jurnal, artikel dan kamus arab. Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis komparatif. Sebagai pisau analisis, Penulis akan menggunakan pendekatan *Maudhu'I* dari Abdul Hayy al-Farmawi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah; *Pertama*, Nawawi al-Bantani dan Quraish Shihab sepakat bahwa orang yang rugi menurut perspektif Al-Qur'an adalah mereka yang celaka dan binasa sehingga mendapat siksaan di akhirat. *Kedua*, Nawawi al-Bantani dan Quraish Shihab terdapat perbedaan dalam menjelaskan makna rugi, Nawawi al-Bantani menjelaskan bahwa hakikat kerugian seseorang, baru terungkap ketika di akhirat, seperti tidak mendapatkan pahala dan tidak mendapatkan perlindungan dari Allah Swt. Sedangkan M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa rugi adalah apabila seseorang tidak meraih keuntungan dari modal yang dia miliki, apalagi sampai modalnya berkurang, maka dia akan lebih rugi lagi, menya-nyiaikan sesuatu yang semestinya bisa dimanfaatkan untuk meraih keuntungan, dan tidak mendapatkan anugerah dari Allah Swt. *Ketiga*, relevansi penafsiran keduanya terhadap orang yang rugi bahwa segala sesuatu yang menimpa seseorang, tidak selalu bernilai buruk dan merugikan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Rugi, tafsir *Marāh Labīd*, tafsir al-Misbah.

ABSTRACT

Karamah Tusadiah, 20211422, Losers in the Perspective of the Qur'an (Comparative Study of Tafsīr Marāh Labīd by Nawawi al-Bantani and Tafsir al-Misbah by M. Quraish Shihab). Thesis. Jakarta: Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, August 2024.

Current human views tend to associate losses with material or worldly aspects, such as having limited assets, low positions, children having low education, always experiencing difficulties, and often experiencing misfortune in life. However, in the Qur'an, loss is not only associated with material loss or unprofitable business, but also teaches a broader perspective on loss, including losses in the spiritual, moral and afterlife aspects. In this case, the author wants to examine the nature of a person's losses as contained in the Koran, with the aim of explaining to humans that losses do not only occur in this world, but also in the afterlife.

This research is qualitative research, data collection techniques were carried out using documentary methods, primary data sources, the author used the book Tafsīr Marāh Labīd by Nawawi al-Bantani and Tafsir al-Misbah by M. Quraish Shihab. Secondary data sources were taken from tafsir books, hadith books, books, theses, journals, articles and Arabic dictionaries. The method used by the author is a descriptive comparative analysis method. As an analysis tool, the author will use the Maudhu'I approach from Abdul Hayy al-Farmawi.

The conclusions from the results of this research are first, Nawawi al-Bantani and Quraish Shihab agree that people who lose according to the perspective of the Qur'an are those who suffer harm and perish and thus receive torment in the afterlife. Second, Nawawi al-Bantani and Quraish Shihab have differences in explaining the meaning of loss, Nawawi al-Bantani explains that the nature of a person's loss is only revealed in the afterlife, such as not getting a reward and not getting protection from Allah SWT. Meanwhile, M. Quraish Shihab explained that loss is if someone does not make a profit from the capital he has, especially if his capital is reduced, then he will lose even more, wasting something that could have been used to make a profit, and not getting a gift from Allah. SWT. third, the relevance of both interpretations for people who suffer losses, that everything that happens to someone is not always bad and detrimental to life, but also as a means to get closer to Allah SWT.

Keywords: Loss, Tafsir Marāh Labīd, Tafsir al-Misbah.

المُلخَص

كرامة توسادية 20211422 الخاسرون في نظر القرآن (دراسة مقارنة تفسير مرح لبيد لنواوي البنتاني وتفسير المصباح لمصطفى قريش شهاب). أطروحة. جاكرتا: كلية أصول الدين والدعوة. معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا أغسطس 2024.

تميل وجهات النظر الانسانية الحالية إلى ربط الخسائر بالجوانب المادية أو الدنيوية مثل محدودية الأصول والمناصب المتدنية وحصول الأطفال على تعليم منخفض ومواجهة الصعوبات دائماً وغالباً ما يعانون من سوء الحظ في الحياة. ومع ذلك في القرآن لا ترتبط الخسارة فقط بالخسارة المادية أو الأعمال غير المرجحة ولكنها تعلم أيضاً منظوراً أوسع للخسارة بما في ذلك الخسائر في الجوانب الروحية والأخلاقية والحياة الآخرة. وفي هذه الحالة يريد المؤلف أن يدرس طبيعة خسائر الانسان كما وردت في القرآن الكريم بهدف أن يوضح للإنسان أن الخسائر لا تحدث في الدنيا فقط بل في الآخرة أيضاً.

هذا البحث هو بحث نوعي وتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام الأساليب الوثائقية ومصادر البيانات الأولية واستخدم المؤلف كتاب تفسير مرة لبيد لنواوي البنتاني وتفسير المصباح لمصطفى قريش شهاب. أما مصادر البيانات الثانوية فقد تم أخذها من كتب التفسير وكتب الحديث والكتب والرسائل العلمية والمجلات والمقالات والقواميس العربية. والمنهج الذي استخدمه المؤلف هو المنهج الوصفي التحليلي المقارن. ولأداة التحليل سيستخدم المؤلف المنهج الموضوعي لعبد الحي الفرماوي.

الاستنتاجات من نتائج هذا البحث هي أولاً أن نووي البنتاني وقريش شهاب يتفقان على أن الأشخاص الذين يعانون من الخسائر من وجهة نظر القرآن هم الذين يعانون من الأذى والهلاك وبالتالي ينالون العذاب في الآخرة. ثانياً: اختلف نووي البنتاني وقريش شهاب في تفسير معنى الخسارة حيث يوضح نووي البنتاني أن طبيعة خسارة الانسان لا تنكشف إلا في الآخرة مثل عدم حصوله على أجر وعدم حصوله على حماية من الله سبحانه وتعالى. في حين أوضح م قريش شهاب أن الخسارة هي أنه إذا لم يربح شخص ما من رأس ماله خاصة إذا نقص رأس ماله فإنه سيخسر أكثر ويضيع ما كان يمكن الاستفادة منه لكسب الربح وليس الحصول على هدية من الله سبحانه وتعالى. ثالثاً أهمية كلا التفسيرين للأشخاص الذين يعانون من الخسائر وأن كل ما يحدث لشخص ما ليس دائماً سيئاً ومضراً بالحياة ولكن أيضاً كوسيلة للتقرب إلى الله سبحانه وتعالى.

الكلمات المفتاحية: الخسارة تفسير مرح لبيد تفسير المصباح.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang mengandung banyak pelajaran dan panduan hidup. Salah satu pelajaran yang ada dalam Al-Qur'an yaitu membahas tentang kerugian. Rugi dalam bahasa Arab disebutkan dengan kata "*Khasara*" yang berarti sesat, binasa dan rusak.¹ Sedangkan menurut kamus *al-Munawwir* memiliki beberapa makna yang mencakup rugi, sesat, rusak, binasa, kehilangan berkurang dan hina.²

Rugi pada umumnya merupakan sesuatu yang sangat dihindari oleh banyak orang, karena berpotensi dapat menimbulkan kerugian finansial atau keuntungan yang tidak maksimal. Dalam konteks umum, orang yang rugi mengacu pada individu atau kelompok yang mengalami kerugian karena tidak mendapatkan modal atau tidak beruntung terhadap suatu hal sehingga membuatnya sia-sia dan tidak mendapatkan nilai.³ Mereka dianggap kurang beruntung karena kehilangan sesuatu yang seharusnya memberi kebahagiaan dan kebermaknaan bagi mereka. Misal dalam konteks ekonomi, kerugian dapat terjadi ketika hasil penjualan suatu barang atau investasi lebih rendah daripada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang

¹ Louwis Ma'luf, *Al-Munjid*, (Beirut: Darul Al-Masyriq, 2008), h. 187.

² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 339.

³ Daeng Naja, *Cidera Janji Pengakuan Hutang dan Jaminan Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), h. 81.

tersebut. hal seperti ini dapat mengakibatkan seseorang tidak mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian finansial.⁴

Kategori kerugian dan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang merugi dalam Al-Qur'an berbeda dengan klasifikasi dan kategori kerugian pada pandangan umum. Pandangan umat manusia saat ini cenderung mengaitkan kerugian dengan hal-hal yang bersifat materi atau duniawi, seperti bisnis, perdagangan, pertanian dan sejenisnya yang berkaitan dengan aspek materi.⁵ Karena itu, mereka yang memiliki kekayaan yang melimpah, menempati posisi jabatan yang tinggi, memiliki anak-anak yang sukses dalam karir, menduduki posisi sosial yang terhormat, memiliki pengetahuan dan kecerdasan yang tinggi dan selalu meraih kesuksesan serta jarang mengalami kesulitan, mereka mungkin melihat ini sebagai keberuntungan. Disisi lain bagi mereka yang memiliki harta yang terbatas, bekerja pada jabatan rendah, anak-anaknya tidak berpendidikan tinggi, sering mengalami kesulitan, serta tidak jarang mendapat musibah dan cobaan dalam kehidupan, mereka menilai hal seperti ini adalah sebuah kerugian.⁶

Adapun dalam Al-Qur'an, kerugian tidak hanya dikaitkan dengan kehilangan materi atau kesempatan bisnis yang tidak menguntungkan, tetapi juga mengajarkan perspektif yang lebih luas tentang kerugian, termasuk kerugian dalam aspek rohani, moral dan akhirat. Dalam Al-Qur'an dikatakan bahwa ketidakpatuhan terhadap ajaran-ajaran agama dan hubungan yang buruk dengan Tuhan juga

⁴W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 990.

⁵Ibnu Rusdi, *Orang Yang Paling Merugi Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir fi Zhilal Al-Qur'an)*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019, h. 4.

⁶Ramdhani Abdurrahim, *20 Jalan Keberuntungan dan Jalan Penyebab Kerugian Dalam Pandangan Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2016), h.1.

tergolong dalam hal yang merugikan.⁷Oleh karenanya, kerugian sesungguhnya adalah ketika seseorang mengesampingkan tujuan hidup yang sejati dan mengabaikan nilai-nilai yang diberikan oleh Allah SWT. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa kerugian sejati adalah ketika seseorang menyia-nyiakan potensi kehidupan mereka untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan abadi dalam kehidupan akhirat karena mengejar kepuasan nafsu yang ada di dunia.⁸ dalam Al-Qur'an, Allah Swt berfirman:

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ
كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهَيِّجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا^ط وَفِي الْآخِرَةِ
عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Ketahuilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan, kelengahan, perhiasandan saling bermegah-megahan di antara kamu, serta berlomba-lomba dalam banyaknya harta dan anak keturunan. (perumpamaannya adalah) seperti hujan yang tanamannya mengagumkan para petani, lalu mengering dan kamu lihat menguning kemudian hancur. Di akhirat ada azab yang keras serta ampunan dari Allah dan keridaan-Nya. Kehidupan dunia (bagi orang-orang yang lengah) hanyalah kesenangan yang memperdaya”. (QS. Al-Hadid [57]: 20).

Ahmad Mustafa al-Maragi (W. 1952 M) dalam tafsirnya mengutip dari Sa'id bin Jabir bahwa dunia ini hanyalah kesenangan yang menipu. Jika dunia melalaikan seseorang dari mengejar kehidupan akhirat, maka kesenangan dunia menjadi sesuatu yang menyesatkan. Namun, jika dunia mendorong seseorang untuk mencari keridhaan Allah Swt dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat,

⁷Brilly El Rasheed, *Faktor Kebiasaan Umat Dunia Akhirat*, (Surabaya: Mandiri Publishing, 2023), h. 70.

⁸Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani, *Manahil Al-'Irfan fī 'Ulūm al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2004), h. 12.

maka kesenangan dunia menjadi titik balik yang paling nikmat dan sarana yang paling tepat untuk mencapai kebahagiaan sejati.⁹

Semua manusia mulai dari zaman Nabi Adam as. Hingga umat Nabi Muhammad Saw akan meninggalkan dunia yang fana ini. Dunia hanya diibaratkan seperti jalan menuju suatu tempat, yaitu akhirat. Karena itu, persiapan bekal yang memadai sangat penting.¹⁰ Untuk mendapatkan bekal yang cukup, Allah Swt telah menyiapkan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi manusia untuk menjalani kehidupan di dunia. Namun masih banyak orang-orang yang masih tidak mau berpegang dan berpedoman dengannya.¹¹

Maka dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa orang yang paling merugi bukan hanya dalam pandangan kehidupan di dunia saja, namun juga dalam pandangan kehidupan di akhirat. Dari hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang orang-orang yang merugi dalam perspektif Al-Qur'an, sehingga penulis mengangkat judul **“ORANG YANG RUGI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir *Marāh Labūd* Karya Nawawi Al-Bantani dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab)”**. sebagai penelitiannya. Untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu luas, maka peneliti hanya meneliti orang-orang yang rugi yang ada pada ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah penulis batasi. Peneliti akan membandingkan pendapat dua mufassir yaitu Nawawi al-Banthani dan M. Quraish Shihab dengan tujuan untuk mengetahui hakikat rugi serta

⁹Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsīr al-Marāgi*, Terj. Bahrun Abu Bakar, *Tafsir al-Maragi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 257

¹⁰Salim Hidayat, *Dua Macam Kehidupan Yang Berbeda: Antara Dunia dan Akhirat*, (Bandung: Angkasa, 1995), h. 5.

¹¹Ibnu Rusdi, *Orang Yang Paling Merugi Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir fī Zhilāl Al-Qur'an*, h. 7.

mengubah pandangan manusia tentang rugi yang sesungguhnya yang dimaksudkan Allah SWT dalam Al-Qur'an.

B. Permasalahan Penelitian

Dalam penguraian tentang permasalahan terkait dengan tema yang penulis paparkan di latar belakang masalah, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal berikut;

1. Identifikasi masalah:

Penulis menemukan dan mengidentifikasi suatu permasalahan dari ulasan singkat pada poin latar belakang di atas, yakni:

- a. Minimnya rasa syukur pada seseorang karena mereka mengabaikan kebesaran Allah sehingga berpotensi kehilangan berkah serta pahala di akhirat.
- b. Tidak mengikuti ajaran Al-Qur'an sehingga membuat seseorang terjebak dalam pandangan dan tindakan yang salah, yang bisa berdampak negatif pada kehidupan sekarang dan akhirat.
- c. Kebanyakan orang terlena terhadap kehidupan duniawi mengakibatkan ketidaksiapan untuk kehidupan akhirat, menyebabkan kerugian besar.
- d. Terpengaruh oleh tradisi orang barat yang bertentangan dengan ajaran islam, sehingga mengarah pada penyimpangan dari ajaran agama, mengakibatkan kerugian spiritual dan moral.

2. Pembatasan Masalah

Uraian di atas tentang identifikasi masalah cukup menjelaskan posisi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, dimana penulis ingin mengetahui tentang orang-orang yang merugi dalam Al-Qur'an. pembahasan tentang rugi dalam Al-Qur'an terdapat

sebanyak 60 kali dalam 32 surah.¹² Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian ini, dimana hanya berfokus pada alasan atau penyebab seseorang mengalami kerugian menurut Al-Qur'an, namun hanya pada ayat tertentu saja. Dalam penelitian ini, penulis membatasi hanya pada surah tertentu dan terdapat sembilan ayat saja, yaitu pada QS. al-Baqarah [2]: 27, QS. al-An'am [6]: 20 dan 31, QS. al-A'raf [7]: 9, QS. al-Kahfi [18]:103-104, QS. al-Hajj [22]: 11 dan QS. al-Naml [27]: 4-5. Pemilihan ayat dilandaskan karena fokus penelitian ini pada penyebab seseorang menjadi rugi. Peneliti akan menganalisis ayat-ayat tersebut dengan metode komparatif atau perbandingan anatara dua Mufassir, yaitu menggunakan penafsiran dari Nawawi Bantani dalam tafsir *Marāh Labīd* dan penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah. Penulis memilih kedua tafsir ini dikarenakan kedua tafsir ini adalah tafsir yang monumental sehingga sering dijadikan rujukan dalam diskursus tafsir. Selain itu, penulis juga ingin membandingkan kitab tafsir yang penjelasannya singkat dan padat seperti tafsir *Marāh Labīd* dengan tafsir yang dijelaskan secara terperinci seperti tafsir Al-Misbah. Dengan membatasi penelitian pada surah dan tafsir tersebut, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih terperinci dan mendalam.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam sebuah penelitian memiliki peran yang penting dalam menentukan arah penelitian. Dari rumusan masalah, peneliti dapat memahami cakupan penelitian yang akan dilakukan serta tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, rumusan

¹²Muhammad Fuad Abd Al-Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazi Al-Qur'an al-Kārim*, (Kairo: Dar Kutub al-Mishiyah, 1364 H), h. 294-295.

masalah juga berfungsi sebagai panduan dalam merancang langkah-langkah yang akan diambil.¹³ Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas adalah dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan di antaranya:

- a. Bagaimana penafsiran Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang orang yang rugi?
- b. Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang orang yang Rugi?
- c. Bagaimana relevansi penafsiran Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab dalam kehidupan saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang hasil atau pencapaian yang diinginkan oleh peneliti.¹⁴ Beberapa tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui Penafsiran Nawawial-Bantani dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang orang yang rugi.
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab Terhadap ayat-ayat tentang orang yang Rugi.
3. Menganalisis relevansi penafsiran Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab dalam kehidupan saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berarti hasil penelitian memberikan

¹³Deli Nirmala dan Eko Punto Hendro, "Petunjuk Praktis Perumusan Masalah Penelitian Kebahasaan bagi Pemula", *Jurnal Harmoni* 5, no. 2, (Oktober 2021), h. 52.

¹⁴Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 31.

kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan objek penelitian. Sementara itu, manfaat praktis berarti hasil penelitian memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dalam meningkatkan kinerja, terutama bagi sekolah, guru dan siswa serta bagi individu yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.¹⁵ Di antaranya manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang hakikat orang yang mengalami kerugian yang disebutkan dalam Al-Qur'an secara spesifik. Dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kerugian, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan pola dan ciri-ciri orang yang mengalami kerugian dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu semoga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi mereka yang mengkaji tentang tafsir khususnya tafsir kontemporer terhadap Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah rangkuman tertulis yang menggambarkan teori dan informasi yang terdapat dalam artikel jurnal, buku dan dokumen lainnya, baik yang berkaitan dengan masa lalu ataupun saat ini.¹⁶ Terkait penelitian ini, penulis paparkan beberapa penelitian

¹⁵Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 31.

¹⁶Kajian Pustaka, (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka”, *Media Informasi* v. 28, no. 1, (Juni 2019). <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940> diakses pada tanggal 28 Mei, Jam 20: 38.

ataupun karya-karya yang dipandang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Artikel jurnal yang berjudul “*Manajemen Hidup dalam Perspektif Al-Qur’an*” karya Andi Mujaddidah Alwi pada tahun 2020. Dalam jurnal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kehidupan, penting untuk memiliki manajemen yang baik agar segala sesuatu dapat diatur dengan baik sesuai dengan ketentuan dan proporsinya. Dalam Al-Qur’an Allah SWT menggambarkan kebutuhan akan manajemen karena tanpa manajemen yang baik, maka akan mengakibatkan kerugian, dimana kerugian ini bisa jadi berupa materi ataupun kerugian non-materi. Dalam jurnal ini, penulisnya merujuk pada surah al-Ashr dimana surah ini mencatat peringatan Allah SWT. kepada umat Islam untuk berhati-hati dan menghargai waktu. Dalam penelitian ini, terdapat 3 golongan orang yang tidak merugi, yaitu mereka yang beriman, beramal shaleh dan melakukan kebaikan serta saling menasihati dalam kenaran.¹⁷

Artikel jurnal di atas, memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis akan paparkan pada skripsi ini, dimana jurnal di atas membahas tentang konsep kerugian yang ada dalam Al-Qur’an. namun pada penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan menganalisis dengan menggunakan perbandingan tafsir *Marāh Labīd* dan tafsir al-Misbah. Jurnal ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis dari segi rujukan, cara penyajian data dan analisisnya.

2. Skripsi dengan judul “*Konsep Waktu Perspektif Q.S. Al-Ashr: Suatu Kajian Tahlili*” karya Hizaul Mardiyah pada tahun 2021.

¹⁷Andi Mujaddidah Alwi, “*Manajemen Hidup Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Makassar, 2020.

Skripsi ini dijadikan tinjauan dalam penelitian ini karena waktu berhubungan erat dengan kerugian. Poin penting dari hasil penelitian ini adalah dikatakan bahwa surah al-Ashr menyampaikna bahwa manusia pada dasarnya berada dalam kerugian. Namun Allah memberikan jalan keluar dan petunjuk agar manusia dapat keluar dari kategori kerugian tersebut diantaranya yaitu dengan beriman kepada Allah SWT., melakukan amal saleh, saling memberi nasehat dalam kebenaran dan saling memberi nasehat dalam kesabaran. Jika manusia menjalankan keempat nasehat tersebut maka akan mendapatkan keuntungan dan terhindar dari golongan manusia yang merugi.¹⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis paparkan dalam skripsi ini, kesamaannya yaitu dalam jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer berupa Al-Qur'an dan kitab tafsir. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan sumber-sumber tersebut untuk memperoleh pemahaman tentang konsep kerugian dalam Al-Qur'an. namun terdapat perbedaan dalam metode yang digunakan. Hizaul Mardiyah menggunakan metode penelitian tahlili (analisis) untuk menganalisis konsep kerugian tersebut. Adapun penelitian ini, penulis menggunakan metode komparatif atau perbandingan antara pemikiran 2 tokoh mufassir (pemikiran tafsir) dalam mengeksplorasi dan menganalisis konsep kerugian dalam Al-Qur'an. dengan demikian, meskipun ada kesamaan dalam jenis penelitian dan penggunaan sumber data, perbedaan penelitian ini memberikan pendekatan yang berbeda

¹⁸Hizaul Mardiyah, "*Konsep Waktu Perspektif Q.S. Al-Ashr: Suatu Kajian Tahlili*", Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.

dalam mengkaji dan menganalisis konsep kerugian dalam Al-Qur'an.

3. Buku yang berjudul "*Sedekah Investasi anti Rugi*" karya Budi Handrianto pada tahun 2022. Dalam buku ini dijelaskan bahwa sedekah bagikan seorang manejer investasi yang membanatu investor untuk memutar dan memperbanyak uang yang diinvestasikan, sehingga terhindar dari kerugian. Sedekah diibaratkan seperti investasi berskala dunia yang mana dianggap begitu hebat oleh Masyarakat sehingga disebut sebagai investasi bernuansa akhirat. Buku ini mengajak kepada pembacanya supaya pembacanya terhindar dari kerugian dengan cara bersedekah,¹⁹ adapun dalam penelitian ini, penulis mengajak pembaca untuk mengetahui orang-orang yang tergolong merugi. kontribusi buku ini terhadap penulis yaitu sebagai rujukan dan menjadi proses pengumpulan data.
4. Artikel jurnal yang berjudul "*Bangkrut dalam Al-Qur'an: Studi Tematis Pemahaman Kata Khasara dalam Al-Qur'an*", karya Syarif Hidayat pada tahun 2022. Dalam karya ini dilakukan penelusuran mengenai makna *khasara* dalam Al-Qur'an, dan diperoleh makna bahwa bangkrut yang dijelaskan dalam Al-Qur'an meliputi beberapa keadaan. bangkrut dapat terjadi ketika seseorang tidak mengikuti aturan, dan cenderung bertindak seenaknya tanpa mempertimbangkan konsekuensinya. bangkrut juga dapat terjadi ketika seseorang mengikuti hal-hal yang tidak seharusnya diikuti, sehingga mengalami kerugian dalam berbagai aspek kehidupan. bangkrut juga dapat terjadi ketika seseorang

¹⁹Budi Handrianto, *Sedekah Investasi Anti Rugi*, (Depok: Gema Insani: 2022).

berkhianat atau menyalahi kesepakatan, sehingga kepercayaan dan hubungan dengan orang lain terganggu. bangkrut juga dapat terjadi ketika seseorang terlalu fokus pada suatu hal yang tidak prinsip atau tidak penting, sehingga melalaikan hal-hal lain yang sebenarnya lebih penting dan dapat menyebabkan kerugian dalam jangka panjang.²⁰

Artikel jurnal di atas, memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis akan paparkan pada skripsi ini, dimana jurnal di atas menelusuri tentang makna *Khasara* yang ada dalam al-Qur'an. namun pada penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan menganalisis dengan metode menggunakan perbandingan antara dua tafsir yaitu tafsir *Marāh Labīd* dan tafsir al-Misbah. Jurnal ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis dari segi rujukan, cara penyajian data dan analisisnya.

5. Skripsi dengan judul “*Kerugian Orang Berilmu dalam Al-Qur'an, (Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)*” karya Hadit Indri Sambodo pada tahun 2022. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa, kerugian orang yang berilmu, dikategorikan dalam beberapa jenis diantaranya yaitu, orang yang berilmu namun tidak bertakwa. Orang berilmu namun menyembunyikan ilmunya atau tidak membagikan ilmunya dengan orang lain. Orang berilmu yang mengikuti hawa nafsunya karena mengikuti keinginan pribadinya untuk mendapat keuntungan duniawi tanpa mempertimbangkan tujuan agama atau kemaslahatan umat. Selain itu, kerugian orang yang berilmu juga dapat ditandai dengan adanya karakter-karakter negatif,

²⁰Syarif Hidayat, *Bangkrut dalam Al-Qur'an: Studi Tematis Pemahaman Kata Khasara dalam Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 5, no. 2 (2022).

diantaranya sifat riya, sombong dan ghurur (kebanggaan) yang berlebih sehingga memandang rendah orang lain.²¹

Skripsi di atas, memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis akan paparkan pada penelitian ini, dimana skripsi di atas menelusuri tentang kerugian namun kerugian pada orang yang berilmu, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, membahas tentang kerugian yang ada dalam Al-Qur'an. dan pada penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan menganalisis dengan menggunakan perbandingan antara dua tafsir yaitu tafsir *Marāh Labīd* dan tafsir al-Misbah. skripsi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis dari segi rujukan, cara penyajian data dan analisisnya.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian membutuhkan suatu metode supaya menghasilkan penelitian yang objektif, sistematis dan ilmiah. Metode merupakan sarana yang amat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah penelitian.²² Metodologi penelitian juga sebagai proses investigasi dan eksplorasi yang dilakukan secara sistematis dan teliti untuk memahami dan memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis. Metode ini melibatkan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang objektif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan

²¹Hadit Indri Sambodo, *Kerugian Orang Berilmu dalam Al-Qur'an, (Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)*, Skripsi: UIN Sultan Maulan Hasanuddin, Banten, 2022.

²²Noeng Mujahir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasih, 1996), h. 15.

manusia.²³ Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa kerangka metode penelitian sebagaimana berikut:

1. Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena menggunakan data berupa dokumentasi kepustakaan. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan atau *library research*, dimana data yang digunakan adalah buku-buku, artikel, skripsi dan sumber-sumber lain yang relevan dengan tema pembahasan yang dimaksud.²⁴ Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang ada dalam sumber-sumber tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.²⁵

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan rujukan utama yang menjadi landasan data yang akan dicari dan dianalisis. Adapun sumber data sekunder adalah sumber pendukung dari data primer.

- a. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir *Marāh Labīd* karya Nawawi al-Bantani dan tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab. Sumber data primer ini menjadi rujukan utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan

²³Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 2.

²⁴Milya Sari, Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal: Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA 6, No.1, (2020).

²⁵Mardalis, *Metode Penelitian – Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 28.

pemahaman yang lebih dalam tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan topik yang diteliti.

- b. Adapun sumber data sekunder yaitu sumber data lain yang berkaitan dengan tema penelitian guna memperoleh kelengkapan data dalam penelitian. Yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu kitab tafsir, kitab hadits, buku, Skripsi, jurnal, artikel dan kamus arab dengan pokok permasalahan yang mencakup tema pembahasan dalam penelitian ini dan dianggap penting untuk dikutip dan dijadikan informasi tambahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data serta keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian.²⁶ Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber bahan atau kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian. Data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut akan digunakan sebagai basis untuk analisis dan interpretasi dalam penelitian ini. Metode dokumentasi sangat berguna dalam penelitian kualitatif, terutama Ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu penomena atau topik melalui telaah dan analisis literatur yang ada.²⁷ Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

²⁶Omar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 27.

²⁷Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h.42.

- a. Mengupas makna rugi serta menentukan ayat-ayat yang membahas tentang orang yang rugi menurut Al-Qur'an.
- b. Menganalisis perbedaan pendapat antara dua musfassis tentang ayat-ayat orang yang rugi dalam Al-Qur'an, yaitu Nawawi Bantani dalam tafsir *Marāh Labīd* dan M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah.

Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data ini, diharapkan penelitian ini dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang orang yang mengalami kerugian dalam Al-Qur'an.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang disebut deskriptif analisis komparatif (*Muqaran*).²⁸ Analisis data menggunakan proses pengolahan data untuk menghasilkan fakta baru. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan fakta atau kejadian secara akurat dan sistematis.²⁹

Pada teknik ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan dua tafsir yaitu kitab tafsir *Marāh Labīd* karya Nawawi al-Bantani dan tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat tentang orang yang rugi dalam Al-Qur'an. setelah deskripsi dilakukan kemudian dilakukan analisis dan perbandingan untuk melacak perbedaan dan persamaan, serta mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari kedua kitab tafsir tersebut.

²⁸Suprapno, Zuhri, *dkk, Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 33.

²⁹Zahrotun Ni'mah, *Muhsin Dalam Al-Qur'an*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 1016), h. 16.

5. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dari Abdul Hayy al-Farmawi yang menjelaskan pendekatan Maudhu'i dalam kitab "*Al-Bidayah fī al-Tafsīr al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah*".³⁰ Adapun Langkah-langkah metodologi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ditentukan terlebih dahulu permasalahan apa yang akan diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian.
- b. Langkah kedua, temukan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian tersebut.
- c. Kumpulan ayat tersebut diurutkan sesuai dengan asbab nuzulnya.
- d. Mengetahui kesesuaian antar ayat-ayat di dalam suratnya masing-masing.
- e. Membuat kerangka pembahasan dengan baik.
- f. Memasukkan hadits-hadits yang sesuai dengan topik sebagai pelengkap penelitian jika ada.

G. Teknik dan Sistematika Penelitian

Teknik penulisan adalah ciri khas dari penulisan karya ilmiah yang ditemukan di setiap institusi formal, terutama di perguruan tinggi. Teknik ini melibatkan aturan dan pedoman tertentu yang harus diikuti dalam menyusun dan menyajikan informasi secara sistematis dan akurat.³¹ Teknik penulisan dalam penelitian ini berdasarkan pada buku

³⁰Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fī al-Tafsīr al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah*, (Kairo:Maktabah Jumhuriyyah, 1977), cet. 2, h. 49.

³¹Wardah Hanafie Das dan Abdul Malik, *Kiat Menulis Karya Ilmiah, (Skripsi dan Tesis)*, (Makasar: CV. Berkah Utami, 2019), h. 85.

Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi IIQ Jakarta Edisi Revisi 2021 yang diterbitkan oleh IIQ Press Jakarta.³²

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang isi proposal ini, serta agar pembahasan proposal ini menjadi lebih rapi, terarah dan sistematis, penulis akan membagi proposal ini menjadi 5 bab, sebagaimana berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi uraian tentang pandangan umum mengenai rugi terdiri dari empat sub bab, diantaranya yaitu: pengertian rugi, macam-macam orang yang rugi, pandangan umum mengenai rugi menurut perspektif para ulama dan identifikasi ayat rugi.

Bab Ketiga, berisi uraian tentang biografi Kedua Mufassir yaitu Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab serta riwayat singkat dan karya-karyanya. Selain itu, juga menguraikan tentang kitab tafsir *Marāh Labīd* dan tafsir al-Misbah, latar belakang penulisan, sumber penafsiran, metode dan corak penafsirannya serta kekurangan dan kelebihan kedua tafsir tersebut.

Bab keempat, berisi penafsiran Nawawi Al-Bantani dan M. Quraish Shihab, kemudian perbandingan penafsiran ayat-ayat rugi menurut kedua mufassir, dan penulis memaparkan relevansi terhadap ayat-ayat tentang orang yang rugi pada masa kini.

³²Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021*, Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, (Jakarta: IIQ Press, 2021).

Bab kelima, berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan yaitu jawaban dan pertanyaan yang diajukan rumusan masalah serta berisi saran-saran mengenai penelitian ini.

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai orang yang rugi dalam perspektif Al-Qur'an studi komparatif tafsir *Marāh labīd* karya Nawawi al-Bantani dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab sebagai berikut:

1. Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab sepakat bahwa orang yang akan merugi adalah mereka yang Ingkar seperti ingkar kepada Allah Swt, ingkar kepada Nabi Muhammad Saw, ingkar pada Al-Qur'an, ingkar pada Hari Akhir. Selain itu orang yang rugi adalah mereka yang berbuat kerusakan di bumi, mengikuti hawa nafsu dan menyia-nyiakan kehidupannya.
2. Nawawi al-Bantani dan Quraish Shihab sama-sama menekankan bahwa orang yang rugi menurut perspektif Al-Qur'an adalah mereka yang ketika di akhirat, akan binasa dan celaka serta mendapat siksaan dan azab neraka. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam memaknai kata rugi.

Nawawi al-Bantani dalam tafsir *Marāh Labīd* menjelaskan bahwa hakikat kerugian seseorang, hanya dapat dilihat ketika sudah di akhirat. Orang yang rugi adalah mereka yang tidak mendapatkan perlindungan dari Allah Swt. Selain itu orang yang rugi adalah mereka yang tidak mendapatkan pahala, karenanya mereka akan disiksa.

Sedangkan M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa seseorang akan mendapat kerugian apabila dia tidak meraih keuntungan dari modal yang dia miliki, apalagi sampai modalnya berkurang, maka dia akan lebih rugi

lagi. Perlu di garis bawahi bahwa modal disini meliputi semua aspek, mulai dari kehidupan, pengetahuan serta segala sesuatu yang dimiliki, baik itu anak, harta dan lain-lain. Selain itu orang yang rugi adalah, apabila seseorang menyia-nyiakan sesuatu yang semestinya bisa dimanfaatkan untuk meraih keuntungan, dan tidak mendapatkan anugerah dari Allah Swt.

3. Setelah penulis kaji, ternyata ayat-ayat tentang rugi ini masih relevan dengan kondisi masyarakat masa kini. Di saat manusia mendapat cobaan, ujian atau musibah, mereka akan selalu merasa dirugikan. Nawawi al-Bantani dan M. Quraish Shihab menjelaskan dalam penafsirannya bahwa setiap musibah atau ujian yang dialami manusia, tidak selalu bersifat negatif atau buruk. Sebaliknya, hal tersebut bisa menjadi kesempatan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. namun, bagi mereka yang imannya lemah atau tidak memiliki iman, cenderung melihatnya sebagai sesuatu yang merugikan.

B. Saran

Penelitian ini merupakan kajian yang sangat penting untuk diketahui manusia. dengan meningkatnya perbuatan yang merugikan di zaman modern, umat Islam perlu memahami ciri-ciri orang yang merugi untuk menghindari perilaku yang tidak bermanfaat.

Mengingat luasnya materi yang berkaitan dengan ayat-ayat yang berfokus terhadap orang-orang yang merugi, Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunannya, dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dan spesifik dalam mengeksplorasi ayat-ayat yang menggambarkan orang yang rugi.

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pembaca, terutama bagi para intelektual Islam yang tertarik dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahim, Ramdhani. *20 Jalan Keberuntungan dan Jalan Penyebab Kerugian Dalam Pandangan Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2016).
- Ali, Muhammad. *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987).
- Amin, Syamsul Munir. *Sayiz Ulama Hijaz Biografi Syekh Nawawi Al-Bantani*, (Yogyakarta: LkiS, 2009).
- Anis, Ibrahim. *mu'jam Al-Washith*, (Mesir: Maktabah Al-Shuruq Al-Dawliyah, 2004).
- Anshor, Syaiful. *Sahabat Ajak Aku ke Surga*, (Jakarta, PT Gramedia, 2018).
- Anshori. *Penafsiran Ayat-Ayat Jender Menurut Muhammad Quraish Shihab*, (Jakarta: Visindo Media Pustaka, 2008).
- Al-Asyraq, Umar Sulaiman. *Rahasia Alam Malaikat, Jin dan Setan*, (Jakarta: Qisthi Press).
- Ayub, Hasan. *As-Suluk al-Ijtima'I; Membangun Masyarakat Peradaban Islami*, (Kairo: Dar as-Salam).
- Mudzakir, Ahmad. *Sapu Jagat Keberuntungan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018).
- Bakar, Rifa'I Abu. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Al-Baqī, Muhammad Fuad Abd. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazi al-Qur'ān al-Karīm*, (Kairo: Dar Kutub al-Mishiyah, 1364 H).
- Bahriani, Lylis, dkk. *Rugi Jika Tidak Masuk Surga, Motivasi Kehidupan; Hidup Bukan Sekedar Hidup Kemudian Matai*, (Bogor: Guepedia, 2019).
- Brigham dan Hoston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, terjemahan Dewi Fitri, (Jakarta: Selemba Empat, 2012).

- Chaidar. *Sejarah Pujangga Islam Syaikh Nawawi Al-Bantani Indonesia*, (Jakarta: CV Sarana Mulia, 1978).
- Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis dalam Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005).
- Dewan Redaksi. *Suplemen Ensiklopedi Islam*, 2, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994).
- al-Dhahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsir wa al-Mufassirin*, (Kairo: Dar al-Kutub al-Hadithah, 2012).
- Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011).
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah*, (Kairo: Maktabah Jumhuriyyah, 1977).
- Ghafur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2008).
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin; Buku Pertama*, (Bandung: Penerbit Marja, 2020).
- Hanafi, Ahmad. *Bersahabat dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Guepedia, 2020).
- Hanbal, Ahmad Ibnu. *"Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, (Beirut: Muasasah Al-Risalah, 1421 H).
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983).
- Handrianto, Budi. *Sedekah Investasi Anti Rugi*, (Depok: Gema Insani: 2022).
- Hidayat, Salim. *Dua Macam Kehidupan Yang Berbeda: Antara Dunia dan Akhirat*, (Bandung: Angkasa, 1995).
- Ibrahim, Ahmad. *Islam di Asia Tenggara Perspektif Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES, 1989).
- Ichwan, Moh. Nur. *Metode dan Corak Tafsir Al-Misbah Karya Prof. M. Quraish Shihab*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Imran, Markhamah, Ali dkk. *Reaktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020).

- Iqbal, Muhammad. *Etika Politik Qur'ani*, (Medan: IAIN Press, 2010).
- Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021*, Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, (Jakarta: IIQ Press, 2021).
- Izzan, *Studi Kaidah Tafsir Al-Qur'an; Menilik Keterkaitan Bahasa Tekstual dan Makna Kontekstual Ayat*, (Bandung: Humaniora, 2009).
- al-Jawi, Muhammad Nawawi. *Marāh Labīd Fī Kashf Ma'na Al-Qur'an Al-Majīd*, (Bairut: Dar Al-Kutūb Al-'Ilmiyyah, 1395 H/ 1975 M).
- Kementirian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012).
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).
- Lesmana, Rico dan Budi Surjanto. *Pedoman Untuk Menilai Kinerja Untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD dan Organisasi Lainnya*, (Jakarta: Alex Media Kompotindo, 2003).
- Machmud, Sakib. *Mutiara Juz 'Amma*, (Bandung: Mizan, 2005).
- al-Mahalli, Imam Jalaluddin al-Mahalli. *Tafsīr Jalalain*, Terj. Bahrūn Abu Bakar, *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2020).
- Mahfud, Rois. *Mimbar Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).
- Ma'luf, Louwis. *Al-Munjid*, (Beirut: Darul Al-Masyriq, 2008).
- al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsīr al-Marāgi*, Terj. Bahrūn Abu Bakar, *Tafsir al-Maragi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002).
- Maragustam. *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bnatani*, (Yogyakarta: Datamedia, 2007).
- Mardalis. *Metode Penelitian – Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

- Mas'ud, Abdurrahman. *Dari Haramain ke Nusantara Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, (Jakarta: Kecana Prenada Media Groub, 2006).
- Motinggo, Quito R. *Keajaiban Cinta; Membuat Hidup Lebih Berenergi dan Dinamis*, (Bandung: Mizan, 2004).
- Mujahir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasih, 1996).
- Munawwir, Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).
- Muslim, Abu Al-Husain. *Shahīh Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' At-Turats al-'Arabi, 1997 M/ 1418 H).
- Musrofi, Muhammad. *5 Langkah Melahirkan Mahakarya*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2013).
- al-Muthairi, Abdul Muhsin. *Buku Pintar Hari Akhir*, (Jakarta: Zaman, 2012).
- Naja, Daeng. *Cidera Janji Pengakuan Hutang dan Jaminan Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).
- Nakhrawie, Asrifin An. *Matematika Pahala; Memahami Investasi pahala sebagai Royalti dari Ibadah*, (Surabaya: Genta Groub Production, 2020), h. 132.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Poniman, Farid dkk. *KUBIK LEADERSHIP; Solusi Esensial Meraih Sukses dan Hidup Mulia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Prihadi, Toto. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan; 7 Analisis Rasio*, (Jakarta: PPM, 2008).
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fī Zhilāl al-Qur'an*, (Beirut: Dar as-Syuruq, 1992).
- Rabbani, Yuzman. *Diskusi Metodologi dan Karya-Karya Tafsir Al-Qur'an Generasi Awal di Indonesisa*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).

- Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).
- Rasheed, Brilly El. *Faktor Kebinasaan Umat Dunia Akhirat*, (Surabaya: Mandiri Publishing, 2023).
- Ratih, Ida Aju Brahma. *Pegangan Untuk Memahami Pengantar Ekonomi Mikro*, (Cirebon: Insania, 2022).
- ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).
- Rustandi, Ahmad Deni. *Tafsir Toleransi Dalam Gerakan Islam di Indonesia (Analisis Teoritis Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Analisis Praktis Gerakan Islam di Tasikmalaya)*, (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2022).
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Shafwatut Tafassir*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).
- Ash-Shiddeqy, Tengku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nūr*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016).
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994).
- _____. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007).
- _____. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, (Jakarta: Pelita Hati, 2006).
- _____. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2005).
- Ash-Shufiy, Mahir Ahmad. *Misteri Kematian dan Alam Barzakh*, (Jogjakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007).
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011).
- Suprapno, Zuhri, dkk, *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

- Suprpto, M. Bibit. *Ensiklopedia Ulama Nusantara Riwayat Hidup, Karya dan Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, (Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2010).
- Suryana. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Asy-Syafi'I, Abu Abdillah Muhammad bin Idris. *Al-Umm; Kitab Induk Fiqih Islam*, (Jakarta: PT. Pustaka Abdi Bangsa, 2020).
- Tanjung, Hendri dan Nur Rohim Yunus. *MANAJEMEN WAKTU; 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti*, (Jakarta: Amzah, 2015).
- Ath-Tabrani. *Al-Mu'jam Al-Ausath*, (Madinah: Maktabah Al-Salafiyah, 1415 H).
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 2004).
- Wardani. *Diskursus Metodologi dan Karya-Karya Tafsir Al-Qur'an Generasi Awal di Indonesia*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).
- Yusuf, Muhammad. *Bangkrut di Padang Mahsyar*, (Jogjakarta: Diva Pers, 2013).
- Al-Zarkali dan Khairuddin. *Al-A'lam*, (Bairut: Dar Al-Ilm Li Al-Malayin, 2002).
- Al-Zarqani, Muhammad Abdul Azim. *Manahil Al-'Irfan Fī Ulūm Al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Qutub al-Ilmiyyah, 2004).
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir fīl 'Aqīdah, wasy-Syarī'ah, wa Al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk, *Tafsir al-Munir; Aqidah, Syari'ah dan Manhaj* (Jakarta: Gema Insani, 2013).

Skripsi, Jurnal

- Alfarikhah, Ita. *Khair dan Syar dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Komparatif Kitab Al-Munir fī al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj dan kitab Al-Misbah)*, Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.
- Alfikar, Abdi Risalah Husni and Ahmad Kamil Taufiq. *Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsirnya*, Jurnal: Iman Dan Spiritualitas 2, no. 3, (2022).

- Alwi, Andi Mujaddidah. “*Manajemen Hidup Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Makassar, 2020.
- Aziz, Abdul dan Diayah Sofarwati. *Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, (2021).
- Berutu, Ali Genu. *Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab*, Jurnal: of Sharia Economice Law, V.2, No. 1, (2019).
- Das, Wardah Hanafie dan Abdul Malik. *Kiat Menulis Karya Ilmiah, (Skripsi dan Tesis)*, (Makasar: CV. Berkah Utami, 2019).
- Farwati, Saida. *Riya dalam Prespektif Al-Qur’an (Analisis Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).
- Fathurrozi, Moh. “*Qira’at Dalam Tafsir Marāh Labīd: Studi Analisis Penggunaan dan Implikasi Qira’at Atas Hukum*, Jurnal: Ulunnuha, vol. 12, no. 2, (2023).
- Hakim, Asep Badru. *Takhrij Hadits-Hadits Kitab Tafsir Al-Misbah: Studi Kritik Sanad dan Matan Hadits pada Surah Al-Rahman*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).
- Hidayat. Syarif, *Bangkrut dalam Al-Qur’an: Studi Tematis Pemahaman Kata Khasara dalam Al-Qur’an*, Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 5, no. 2 (2022).
- Irham, Arif. “*Konsep Entrepreneurship Dalam Prespektif Tafsir Marāh Labīd Karya Muhammad Nawawi Al-Bantani*, (Skripsi Sarjana, Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir Institut PTIQ, 2022).
- Mabrur, Moh. Abid. “*Pengaruh Syaikh Nawawi Al-Bantani Dalam Tradisi Kitab Kuning (Kitab Klasik) di Pesantren Buntet*,” Artikel Jurnal Tamaddun 4, No. 2, (2016).
- Mardiyah, Hizaul. “*Konsep Waktu Perspektif Q.S. Al-Ashr: Suatu Kajian Tahlili*”, Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.

- Masnida. *Karakteristik dan Manhaj Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi Al-Bnatani*, Jurnal: Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, V. 3, No. 1, (2016).
- Mufidah, Ida. *Menelidik Corak Khas Penafsiran Nusantara (Studi Kasus Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi Al-Bantani)*, Jurnal: Nun, V. 7, No. 1, (2021).
- Mujahid, Anwar. *Konsep Kekuasaan dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Transformasi Masyarakat Indonesia di Era Global*, (Tesis: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).
- Ni'mah, Zahrotun. *Muhsin Dalam Al-Qur'an*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 1016).
- Nirmala, Deli dan Eko Punto Hendro. "Petunjuk Praktis Perumusan Masalah Penelitian Kebahasaan bagi Pemula", *Jurnal Harmoni* 5, no. 2, (Oktober 2021).
- Parhani, Aan. *Metode Penafsiran Syekh Nawawi al-Bantani dalam Tafsir Marāh Labīd*, Jurnal: Tafseer, Vol. 1, No. 1, (2013).
- Rouf, Abdul. *Tafsir Nusantara Studi Kritis Terhadap Marāh Labīd Nawawi al-Bantani*, Jurnal: Ulul Albab, V. 16, No. 2, (2015).
- Rusdi, Ibnu. *Orang Yang Paling Merugi Perspektif Al-Qur'an Studi Tafsir Fī Zhilāl al-Qur'an*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Sambodo, Hadit Indri. *Kerugian Orang Berilmu dalam Al-Qur'an, (Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)*, Skripsi: UIN Sultan Maulan Hasanuddin, Banten, 2022.
- Sari, Milya dan Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal: Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA 6, No.1, (2020).
- Shonhaji dan M. Tohir. *Ayat-Ayat Sifat Perspektif Al-Nawawi*, Jurnal: Al-Thiqah, Vol. 5, No.1, (2022).
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah", *Jurnal Studia Islamika* (2014).

Website

Orang-Orang Yang Mengalami Kerugian Besar, <https://Islamdigest.republika.co.id/orang-ini-mengalami-kerugian-besar> diakses pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024, jam 13:45.

<https://tafsir.learn.quran.co/id/> diakses pada hari senin, 8 juli 2024, jam 11: 32.

Kajian Pustaka. (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka”, *Media Informasi* v. 28, no. 1, (Juni 2019). <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940> diakses pada tanggal 28 Mei, Jam 20: 38.

Minhal, Abu. *Bersama Orangtua Menuju Syurga*, 25 Agustus 2024, <https://almanhaj.or.id?37811>.

TENTANG PENULIS



Karamah Tusadiah, lahir di Bangkuang, 6 Juni 2003, anak ke tiga dari empat bersaudara. Penulis merupakan keturunan suku Dayak asal Kalimantan Tengah yang merupakan putri dari Bapak Suriansyah dan Ibu Seri Minarti. Penulis memulai Pendidikan pertamanya pada usia 5 tahun di Sekolah Dasar Negeri (SDN)

Salat Baru dan menyelesaikan sekolah dasarnya pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bangkuang hingga tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya di kampus tercinta yaitu Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis mengambil Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

96. Karamah Tusadiah-IAT

ORIGINALITY REPORT

14%	18%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	7%
2	archive.org Internet Source	3%
3	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 096/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	20211422	
Nama Lengkap	Karamah Tusadiah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	ORANG YANG RUGI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir Marāh Labid Karya Nawawi Al-Bantani (W. 1897 M) dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab (L. 1944 M)	
Dosen Pembimbing	Mujiburohman, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 14 %	Tanggal Cek 1: 19 Agustus 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/1/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 19 Agustus 2024
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari